

ABSTRAK

Koperasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan ekonomi masyarakat Indonesia. Selama operasional, manajemen koperasi harus menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para anggotanya dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Di Indonesia penyusunan laporan keuangan koperasi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan melakukan studi kasus pada Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari belum sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi.

Kata Kunci: SAK ETAP, Laporan Keuangan, Koperasi

ABSTRACT

Cooperatives are business entities that play an important role in improving the economic welfare of the Indonesian people. During operations, cooperative management must prepare financial reports as a form of accountability to its members and other interested parties. In Indonesia, the preparation of cooperative financial statements is guided by the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This study aims to analyze the application of SAK ETAP in preparing the financial statements of the Tanjung Sehati Lestari Producer Cooperative. This research is a qualitative study using a descriptive method by conducting a case study at the Tanjung Sehati Lestari Producer Cooperative. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection using observation, interview, and documentation techniques. The research sample consisted of the chairman, secretary, and treasurer of the cooperative. The sampling technique uses nonprobability sampling technique with purposive sampling approach. The results showed that the financial statements of the Tanjung Sehati Lestari Producer Cooperative were not in accordance with SAK ETAP. The cooperative only presents financial statements in the form of a balance sheet and income statement.

Keywords: SAK ETAP; Financial Statements; Cooperative